

## PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMAHAMAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) DI KELAS V UPTD SDN 03 KABUPATEN SIMALANGGANG 50 KOTA

Fathia Az Zahra<sup>1</sup>, Nana Fauzana Azima<sup>2</sup>, Ari Suriani<sup>3</sup>, Chandra<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [fathiaazzahra017@gmail.com](mailto:fathiaazzahra017@gmail.com)

---

### Article History

Received: 06-02-2025

Revision: 15-02-2025

Accepted: 18-02-2025

Published: 20-02-2025

**Abstract.** This study aims to describe the improvement of students' reading comprehension skills through the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) with stages of planning, implementation, observation, and reflection. This research was carried out in two cycles with the research subject of grade V students of UPTD SDN 03 Simalanggang, which consisted of 20 students. The results of the research conducted showed an increase in cycle I to cycle II, namely the percentage of average assessment of teaching modules in cycle I meeting 1 was 82%, cycle I meeting 2 increased to 89%, and in cycle II it increased to 96%. The average assessment percentage of teacher aspects in cycle I meeting 1 was 75%, cycle I meeting 2 increased to 83%, and in cycle II it increased to 96%. The average assessment percentage of student aspects in the first cycle of meeting 1 was 82%, the first cycle of meeting 2 increased to 85%, and in the second cycle it increased to 96%. The average assessment of students' reading comprehension skills in the first cycle of meeting 1 was 70.75, the first cycle of meeting 2 increased to 80.32, and in the second cycle it increased to 90.2. Thus, the implementation of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy can improve students' reading comprehension skills in elementary schools

**Keywords:** Reading Comprehension, DRTA Learning Strategies, Language

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas V UPTD SDN 03 Simalanggang, yang terdiri dari 20 siswa. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu persentase penilaian rata-rata modul ajar pada siklus I pertemuan 1 adalah 82%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 89%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. Persentase penilaian rata-rata aspek guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 75%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 83%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. Persentase penilaian rata-rata aspek peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 82%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 85%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. Penilaian rata-rata keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 70,75, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 80,32, dan pada siklus II meningkat menjadi 90,2. Dengan demikian, penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Membaca Pemahaman, Strategi Pembelajaran DRTA, Bahasa

---

**How to Cite:** Az Zahra, F., Azima, N. F., Suriani, A., & Chandra. (2025). Peningkatan Keterampilan Pemahaman Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di Kelas V UPTD SDN 03 Kabupaten Simalanggang 50 Kota. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 1645-1659. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2713>

---

## **PENDAHULUAN**

Di sekolah dasar, muatan materi bahasa Indonesia secara fungsional ditujukan untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang profesional dan ilmiah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000, terdapat pedoman penyusunan silabus untuk tiga perguruan tinggi dan silabus inti untuk pendidikan tinggi dan penilaian prestasi belajar untuk siswa. Di sekolah dasar, pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia masih belum membaik. Menurut Cahyani dalam (Hoerudin, 2013) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia juga diarahkan untuk meningkatkan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar (Fahira & Azima, 2024).

Salah satu dari empat aspek keterampilan tersebut adalah membaca. Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan sebuah tulisan baik kata atau kalimat menjadi bunyi bahasa (Arwita Putri et al., 2023). Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, seperti ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh (Putri et al., 2024). Keterampilan membaca merupakan kemampuan bagi seseorang agar dapat membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan dapat memperoleh pesan yang terkandung didalam bacaan tersebut (Wahyudin & Permatasari, 2020). Meskipun tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan, yang dimana pengetahuan membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan membaca yang berada pada urutan lebih tinggi. Dalman sebagai mana dikutip (Aminulloh, 2023) bahwa membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada 18 dan 27 September 2024 di UPTD SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 menunjukkan bahwa peserta didik belum mengetahui pentingnya membaca pemahaman. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran membaca sering dianggap selesai setelah peserta didik mampu membaca permulaan. Akibatnya, di kelas V terfokus pada membaca nyaring dan lancar, tanpa memberikan perhatian pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman. Kesalah pahaman ini menghambat proses pembelajaran membaca tingkat lanjut secara maksimal. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran yang peneliti amati pada 18 dan 27 September 2024 di kelas V UPTD SDN 03 Simalanggang, ditemukan beberapa permasalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, antara lain: 1) pada Modul ajar menghadapi beberapa permasalahan yang berpotensi menghambat proses pembelajaran. Beberapa istilah dalam

modul masih sulit dipahami oleh siswa tanpa penjelasan tambahan. Contoh yang digunakan dalam modul juga terkadang kurang relevan dengan lingkungan siswa, yang berdampak pada pemahaman materi. Selain itu, alokasi waktu 2 x 35 menit dirasa kurang memadai untuk menyelesaikan seluruh kegiatan yang dirancang.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada 18 dan 27 September 2024 di UPTD SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 Kota, penulis menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di Kelas V SDN UPTD SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 Kota sebagai berikut: Permasalahan yang penulis temukan berdampak pada peserta didik, yaitu: (1) peserta didik masih kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan keterlibatan mereka dalam memahami materi menjadi terbatas, (2) peserta didik masih belum mampu berpikir kritis dalam menganalisis informasi, sehingga mereka kesulitan dalam mengevaluasi isi bacaan secara mendalam. (3) pembelajaran membaca belum efektif dan belum mengikuti tahapan pra-baca dan pasca-baca dengan baik, pada pra-baca, rendahnya minat baca siswa menjadi masalah, membuat peserta didik kurang tertarik pada teks. Saat membaca, peserta didik kesulitan memahami dan kurang fokus dalam pembelajaran. Setelah membaca, peserta didik juga sulit menarik kesimpulan atau memahami inti pesan dalam bacaan. Namun juga ada beberapa permasalahan khusus yang ditemukan antaranya: (1) peserta didik kesulitan memahami teks karena mereka belum terbiasa dengan jenis teks yang dibaca, sehingga mereka kesulitan mengerti informasi dalam cerita, (2) peserta didik kesulitan menceritakan isi bacaan dengan jelas karena belum bisa menyusun ide dengan menggunakan pemahaman mereka jelas.

Permasalahan-permasalahan yang ada di atas tentunya akan berdampak pada keterampilan membaca peserta didik yang rendah terkait dengan kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan penilaian membaca pemahaman peserta didik, dapat diketahui bahwa dari 20 peserta didik masih terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Guru kelas V di UPTD SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 peserta didik telah mencapai ketuntasan nilai atau belum. Ternyata dari hasil penilaian membaca pemahaman tersebut, terdapat 12 peserta didik (60%) yang belum mencapai ketuntasan. Dari 20 peserta didik hanya ada 8 orang yang mencapai ketuntasan. Melihat kenyataan tersebut, maka dibutuhkan upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas. Pemilihan strategi belajar yang tepat, yaitu strategi yang mampu membuat seluruh peserta didik terlibat dalam suasana pembelajaran menjadi salah satu solusinya.

Diharapkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran juga meningkat. strategi pembelajaran yang cocok diterapkan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan. Dalam penerapannya, guru secara bertahap membimbing peserta didik untuk membaca teks, membuat prediksi mengenai isi bacaan, serta mengevaluasi informasi yang diperoleh dari teks tersebut dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah strategi pembelajaran mengajar membaca yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dengan membuktikannya ketika mereka membaca (Abidin, 2012). DRTA adalah strategi membaca yang melibatkan siswa berpikir tentang bacaan memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. strategi ini sangat cocok diterapkan dalam kegiatan membaca karena strategi ini bertujuan untuk melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius (Aningsih & Jayanty, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) kelas V UPTD SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 Kota.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di Kelas V SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 Kota, sehingga diperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di kelas. Sementara itu, pendekatan kuantitatif berfungsi untuk menganalisis hasil belajar peserta didik melalui data angka yang dihitung dalam persentase, yang kemudian diolah menjadi informasi ilmiah guna menilai efektivitas pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang dilakukan guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. PTK mencakup langkah-langkah sistematis, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan (Aprilyada et al., 2023). Data kualitatif diperoleh dari hasil penilaian modul ajar dan proses pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan guru dan peserta didik. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Sumber data penelitian yang direncanakan adalah kegiatan pembelajaran serta hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Directed Reading*

*Thinking Activity* (DRTA) di kelas V SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 Kota. yang meliputi perencanaan proses pembelajaran dan pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data akan diperoleh dari subjek yang diteliti, yakni guru dan peserta didik kelas V SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan tes dan non tes. Teknik non tes, yaitu: observasi, wawancara, dan studi dokumen. Instrumen yang dipergunakan ialah lembar penilaian modul ajar, lembar observasi dan dan lembar tes. Pada penelitian ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan persentase yang dikemukakan dalam kemdikbud (2014) untuk menjelaskan hasil yang kita peroleh berupa predikat.

$$\text{Perolehan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar minimal yang digunakan pada kelas IV UPTD SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 Kota adalah 75.

## **HASIL**

### **Siklus I Pertemuan 1**

#### *Tahap Perencanaan*

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan modul ajar terlebih dahulu berdasarkan kurikulum merdeka. Peneliti menggunakan media pembelajaran berupa gambar, gambar pertama tentang menjaga kebersihan lingkungan dan kedua tentang pesona kota padang dan teks bacaan gambar pertama tentang menjaga kebersihan lingkungan dan kedua tentang pesona kota padang, dan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang akan dikerjakan peserta didik secara individu.

#### *Tahap Pelaksanaan*

Pelaksanaan kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam saat memasuki ruangan kelas, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas yaitu berdo'a guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu, guru bersama peserta didik menyanyikan lagu nasional "Halo-halo Bandung". Kegiatan dilanjutkan dengan guru menampilkan video tentang fakta dan opini setelah itu pemberian pertanyaan pematik oleh guru menggunakan gambar yang ditampilkan didepan kelas. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti dimulai dengan (a) Sintaks 1: Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul. Kegiatan pada sintaks 1 ini merupakan bagian dari tahap pra baca, (b) Sintaks 2: Membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, (c) Sintaks 3: Membaca bahan bacaan, (d) Sintaks 4: Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, dan (e) Sintaks 5: Guru mengulangi sintaks 1 Hingga 4 sampai seluruh bagian tercakup. Pada kegiatan penutup meliputi (1) peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan, (2) guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari, (3) peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru untuk mengukur pemahaman, (4) kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas.

#### *Tahap Pengamatan*

- Modul ajar; berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer pada modul ajar siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 24 dengan skor maksimal 28, maka persentase siklus I pertemuan 1 adalah 85% dengan kriteria baik (B).
- Aktivitas guru; dari hasil pengamatan proses pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), dari aspek peserta masih ditemukan kekurangan dari proses pembelajaran yang berlangsung. Adapun kekurangan-kekurangan tersebut sebagai berikut: a) pada kegiatan pendahuluan, terdapat 3 dari 4 deskriptor yang muncul. Maka memperoleh skor 3, dengan kualifikasi baik (B). b) Kegiatan inti, c) Kegiatan penutup, terdapat 4 dari 4 deskriptor yang muncul. Maka memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (A).
- Keterampilan membaca pemahaman peserta didik; hasil pengamatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik, yaitu: 1) hasil penilaian pra baca peserta didik pada siklus I pertemuan 1 yaitu terdapat 11 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 9 orang peserta didik dengan kriteria belum tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 70,75 dengan kualifikasi cukup (C). 2) Hasil penilaian saat baca peserta didik pada siklus I pertemuan 1 yaitu terdapat 11 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 9 orang peserta didik dengan kriteria belum tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 71,56 dengan kualifikasi cukup (C). 3) Penilaian pasca baca dinilai untuk mengukur kemampuan pemahaman peserta didik. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terdapat sebanyak 10 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 10 orang peserta didik dengan kriteria belum mencapai tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 73 dengan kualifikasi cukup (C).

### *Refleksi*

- Modul ajar; upaya perbaikan yang dilakukan adalah materi yang lebih di kembangkan lagi, media pembelajaran dipilih lebih menarik bagi peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih aktif, lalu media pembelajaran lengkap disesuaikan dengan materi pembelajaran, waktu kegiatan pembelajaran serata cakupan materi yang sesuai.
- Aktivitas guru; upaya perbaikan guru harusnya lebih teliti lagi dalam proses pembelajaran dan harus mengingat sintaks dengan benar.
- Aktivitas peserta didik; upaya perbaikan yang harus di tingkatkan yaitu guru lebih mengarahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan sintaks yang di gunakan.
- Penilaian keterampilan membaca pemahaman peserta didik; hasil penilaian saat baca peserta didik pada siklus I pertemuan 1 yaitu terdapat 11 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 9 orang peserta didik dengan kriteria belum tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 71,56 dengan kualifikasi cukup (C). Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sudah terlaksana dengan baik tapi belum memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

Hasil penilaian saat baca peserta didik pada siklus I pertemuan 1 yaitu terdapat 11 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 9 orang peserta didik dengan kriteria belum tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 71,56 dengan kualifikasi cukup (C). Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sudah terlaksana dengan baik tapi belum memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terdapat sebanyak 10 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 10 orang peserta didik dengan kriteria belum mencapai tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 73 dengan kualifikasi cukup (C). Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sudah terlaksana dengan baik tapi belum memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

## **Siklus I Pertemuan 2**

### *Tahap Perencanaan*

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan modul ajar terlebih dahulu berdasarkan kurikulum merdeka. Modul ajar ini disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan

observer, yaitu guru kelas V SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 Kota. Peneliti menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan teks iklan, yang pertama yaitu tentang happy milk lalu gambar kedua yaitu tentang smart dan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang akan dikerjakan peserta didik secara individu. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan lembar instrumen penilaian berupa lembar pengamatan dan lembar penilaian atau asesmen.

### *Tahap Pelaksanaan*

Pelaksanaan kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam saat memasuki ruangan kelas, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas yaitu berdoa guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu, guru bersama peserta didik menyanyikan lagu nasional “Halo-halo Bandung”. Kegiatan dilanjutkan dengan guru menampilkan video tentang fakta dan opini setelah itu pemberian pertanyaan pemantik. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru membagikan LKPD.

Kegiatan dimulai dengan (a) Sintaks 1: membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, b) Sintaks 2: Membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, c) Sintaks 3: membaca bahan bacaan, d) Sintaks 4: menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, e) Sintaks 5: guru mengulangi sintaks 1 hingga 4 sampai seluruh bagian tercakup. Pada kegiatan penutup meliputi (1) peserta didik bersama guru melakukan refleksi, (2) guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan penguatan, (3) peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru, (4) kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama.

### *Tahap Pengamatan*

- Modul ajar; berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer pada modul ajar siklus I pertemuan 2 memperoleh skor 25 dengan skor maksimal 28, maka persentase siklus I pertemuan 2 adalah 89% dengan kriteria baik (B).
- Aktivitas guru; berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas V) terhadap aktivitas peneliti sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2, jumlah skor yang diperoleh 23 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 83%. Hal ini menunjukkan bahwa kategori keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori baik (B). Pada sintaks 2 membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, guru lupa meminta peserta didik memperhatikan gambar dipapan

tulis secara cermat. Upaya yang dilakukan pada pertemuan selanjutnya adalah guru meminta peserta didik meminta peserta didik memperhatikan gambar dipapan tulis secara cermat.

- Aktivitas peserta didik; berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas V) terhadap aktivitas peneliti sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2, jumlah skor yang diperoleh 24 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 85%. Hal ini menunjukkan bahwa kategori keberhasilan aktivitas peserta didik termasuk dalam kategori baik (B).
- Keterampilan membaca pemahaman peserta didik; hasil penilaian pra baca peserta didik pada siklus I pertemuan 1 yaitu terdapat 13 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 7 orang peserta didik dengan kriteria belum tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 79,75 dengan kualifikasi cukup (C). Hasil penilaian saat baca peserta didik pada siklus I pertemuan 2 yaitu terdapat 13 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 7 orang peserta didik dengan kriteria belum tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 78,67 dengan kualifikasi cukup (C). Penilaian pasca baca dinilai untuk mengukur kemampuan pemahaman peserta didik. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terdapat sebanyak 14 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 6 orang peserta didik dengan kriteria belum mencapai tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 81 dengan kualifikasi cukup (C).

### ***Refleksi***

- Modul ajar; upaya perbaikan yang dilakukan adalah materi yang lebih di kembangkan lagi, lalu media pembelajaran lengkap sesuaikan dengan materi pembelajaran, waktu kegiatan pembelajaran serata cakupan materi yang sesuai.
- Aktivitas guru; upaya perbaikan guru harusnya lebih teliti lagi dalam proses pembelajaran dan harus mengingat sintaks dengan benar.
- Aktivitas peserta didik; upaya perbaikan guru harusnya lebih teliti lagi dalam proses pembelajaran serta peserta didik harusnya lebih di arahkan lagi oleh guru saat pembelajaran supaya mendapatkan hasil yang maksimal.
- Penilaian keterampilan membaca pemahaman peserta didik; hasil penilaian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta didik telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), rata-rata nilai yang diperoleh masih berada pada angka 79,75 dengan kualifikasi cukup (C). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun strategi pembelajaran sudah diterapkan, penguatan lebih lanjut pada tahap awal pembelajaran

masih diperlukan untuk meningkatkan kesiapan peserta didik. Hasil menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik, 13 sudah mencapai kriteria tuntas, sementara 7 lainnya belum tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh juga berada pada angka 78,67 dengan kualifikasi cukup (C). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) telah berjalan dengan baik, tetapi masih diperlukan peningkatan dalam membimbing peserta didik untuk mencapai hasil yang lebih optimal selama proses membaca berlangsung.

## **Siklus II**

### *Tahap Perencanaan*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan observer (guru kelas V) menyusun rancangan pembelajaran berupa modul ajar terlebih dahulu. Peneliti menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan teks atau iklan, yang pertama yaitu tentang covid 19 lalu gambar kedua yaitu tentang pop ice dan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang akan dikerjakan peserta didik secara individu.

### *Tahap Pelaksanaan*

Pelaksanaan kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam saat memasuki ruangan kelas, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas yaitu berdo'a guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu, guru bersama peserta didik menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila". Kegiatan dilanjutkan dengan guru menampilkan video tentang fakta dan opini setelah itu pemberian pertanyaan pematik. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru membagikan LKPD.

Kegiatan dimulai dengan (a) sintaks 1: membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, (b) sintaks 2: membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, (c) sintaks 3: membaca bahan bacaan, (d) sintaks 4: menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, (e) sintaks 5: guru mengulangi sintaks 1 hingga 4 sampai seluruh bagian tercakup. Pada kegiatan penutup meliputi (1) peserta didik bersama guru melakukan refleksi, (2) guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari, (3) peserta didik mengerjakan soal evaluasi, (4) kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama.

### *Tahap Pengamatan*

- Modul ajar; berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer pada modul ajar siklus II memperoleh skor 27 dengan skor maksimal 28, maka persentase siklus II adalah 96% dengan sangat baik (A).
- Aktivitas guru; berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas V) terhadap aktivitas peneliti sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 27 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 96%. Hal ini menunjukkan bahwa kategori keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori sangat baik (A). Upaya yang dilakukan pada pertemuan selanjutnya adalah guru meminta peserta didik meminta peserta didik memperhatikan gambar dipapan tulis secara cermat.
- Aktivitas peserta didik; berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas V) terhadap aktivitas peneliti sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 26 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 92%. Hal ini menunjukkan bahwa kategori keberhasilan aktivitas peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik (A).
- Keterampilan membaca pemahaman peserta didik; hasil penilaian pra baca peserta didik pada siklus II yaitu terdapat 18 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 2 orang peserta didik dengan kriteria belum tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 90,45 dengan kualifikasi sangat baik(A). Hasil penilaian saat baca peserta didik pada siklus II yaitu terdapat 16 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 4 orang peserta didik dengan kriteria belum tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 82,7 dengan kualifikasi baik (B).

Penilaian pasca baca dinilai untuk mengukur kemampuan pemahaman peserta didik. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus II terdapat sebanyak 17 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 3 orang peserta didik dengan kriteria belum mencapai tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 81 dengan kualifikasi baik (B).

### *Refleksi*

- Modul ajar; upaya perbaikan yang harus guru berikan yaitu waktu kegiatan pembelajaran serata cakupan materi yang sesuai sehingga proses pembelajaran efektif dan efisien.
- Aktivitas guru; upaya perbaikan guru harusnya lebih teliti lagi dalam proses pembelajaran jangan meninggalkan sintaks sesuai dengan strategi yang di gunakan.

- Aktivitas peserta didik; upaya perbaikan guru harusnya lebih teliti lagi dalam proses pembelajaran serta peserta didik harusnya lebih di arahkan lagi oleh guru saat pembelajaran supaya mendapatkan hasil yang maksimal.
- Penilaian keterampilan membaca pemahaman peserta didik; hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Namun, rata-rata nilai yang diperoleh masih berada pada angka 90,45 dengan kualifikasi sangat baik (A). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun strategi pembelajaran telah diterapkan, diperlukan penguatan lebih lanjut pada tahap awal agar kesiapan peserta didik dalam memahami teks dapat lebih optimal.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik, 16 telah mencapai kriteria tuntas, sementara 4 lainnya masih belum tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh berada pada angka 82,7 dengan kualifikasi baik (B). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) telah berjalan dengan cukup baik. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam membimbing peserta didik agar dapat mencapai hasil yang lebih optimal selama proses membaca berlangsung. Pada tahap pasca baca menunjukkan bahwa setelah dilakukan evaluasi, sebanyak 18 peserta didik berhasil mencapai kriteria tuntas, sementara 2 lainnya masih belum tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh berada di angka 90, yang masih masuk dalam kualifikasi sangat baik (A).

## DISKUSI

### **Rancangan Modul Ajar Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)**

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelitian dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di kelas V SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 Kota pada siklus I sudah berada pada kriteria cukup (C) dengan perolehan persentase 74,51%. Namun, masih terdapat beberapa deskriptor yang belum muncul dan diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Peningkatan perolehan persentase dari siklus I hingga II terjadi karena dilakukannya refleksi serta perbaikan agar hasil yang diperoleh menjadi maksimal. Melalui refleksi, kita dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang untuk perbaikan di pertemuan selanjutnya (Moon, 2004). Perbaikan-perbaikan yang ditemukan pada siklus II antara lain (1) pemilihan materi pembelajaran, (2) pemilihan media pembelajaran, dan (3) kegiatan/skenario pembelajaran. Berdasarkan data hasil pengamatan perencanaan pembelajaran pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa modul ajar keterampilan membaca

pemahaman menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) telah terlaksana dengan maksimal memperoleh persentase keberhasilan yaitu 90,2% dengan kualifikasi sangat baik (A).

### **Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)**

Pelaksanaan penelitian pada siklus I disajikan dalam dua kali pertemuan dan siklus II dalam satu kali pertemuan. Hasil pengamatan modul ajar pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase 85% dengan kualifikasi cukup (C) pada aktivitas guru dan 75% dengan kualifikasi baik (B) pada aktivitas peserta didik di peroleh persentase 82% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan memperoleh pada pengamatan modul ajar memperoleh persentase 89% dengan kualifikasi baik (B) pada aktivitas guru dan 83% dengan kualifikasi baik (B) pada aktivitas peserta didik di peroleh persentase 85% dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan data hasil pengamatan siklus I terdapat kekurangan-kekurangan yang dijadikan sebagai pedoman perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus II. Kekurangan tersebut dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga diperoleh persentase hasil pengamatan aktivitas guru yaitu 96% dengan kualifikasi sangat baik (A) dan persentase aktivitas peserta didik 96% dengan kualifikasi sangat baik (A).

### **Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Sintaks Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)**

Hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik menggunakan sintaks strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dinilai dari 3 aspek yaitu pra baca, saat baca, pasca baca. Hasil penilaian pra baca peserta didik pada siklus I pertemuan 1 yaitu terdapat 11 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 9 orang peserta didik dengan kriteria belum tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 70,75 dengan kualifikasi cukup (C). Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 13 orang ber kriteria sudah mencapai tujuan dan 7 orang ber kriteria belum mencapai tujuan dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 79,75. Selanjutnya, meningkat pada siklus II diperoleh 18 orang ber kriteria sudah tuntas dan 2 orang ber kriteria belum mencapai tujuan dengan penilaian rata-rata yaitu 90,45. Hasil penilaian saat baca peserta didik pada siklus I pertemuan 1 yaitu terdapat 11 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 9 orang peserta didik dengan kriteria belum tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 71,56 dengan kualifikasi cukup (C). Pada siklus I

pertemuan 2 diperoleh 13 orang berkriteria sudah mencapai tujuan dan 7 orang berkriteria belum mencapai tujuan dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 78,67. Selanjutnya, meningkat pada siklus II diperoleh 16 orang berkriteria sudah tuntas dan 4 orang berkriteria belum mencapai tujuan dengan penilaian rata-rata yaitu 80,7.

Penilaian pasca baca diambil dari nilai hasil evaluasi di akhir pembelajaran. Penilaian evaluasi memiliki KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu 75. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terdapat sebanyak 10 orang peserta didik dengan kriteria sudah tuntas, sedangkan 10 orang peserta didik dengan kriteria belum mencapai tuntas. Maka diperoleh penilaian rata-rata yaitu 73 dengan kualifikasi cukup (C). Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 12 orang berkriteria sudah mencapai tujuan dan 8 orang berkriteria belum mencapai tujuan dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 80,32. Selanjutnya, meningkat pada siklus II diperoleh 17 orang berkriteria sudah tuntas dan 3 orang berkriteria belum mencapai tujuan dengan penilaian rata-rata yaitu 90.

**Tabel 1.** Rekapitulasi hasil penelitian siklus I dan siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I (P1)	Prediket	Siklus I P2	Prediket	Siklus II	Prediket
1	Modul Ajar	85%	B	89%	B	96%	A
2	Aktivitas guru	75%	C	83%	B	96%	A
3	Aktivitas peserta didik	82%	B	85%	B	92%	A
4	Keterampilan membaca pemahaman	74,75	C	79,29	C	87,73%	A

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan penelitian disudahi pada siklus II, keputusan ini berdasarkan kesepakatan peneliti bersama guru kelas V UPTD SDN 03 Simalanggang Kabupaten 50 Kota selaku observer. Setelah mengamati hasil yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dengan baik karena terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian pra baca berupa soal LKPD yang diberikan pada awal pembelajaran pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 11 orang berkriteria sudah tuntas dan 9 orang berkriteria belum tuntas dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 70,75. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 13 orang berkriteria sudah tuntas dan 7 orang berkriteria belum tuntas dengan perolehan penilaian rata-

rata yaitu 79,75. Pada siklus II terjadi peningkatan dimana diperoleh 18 orang berketeria sudah tuntas dan 2 orang berkriteria belum tuntas dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 90.45. Pada penilaian saat baca terjadi peningkatan dari siklus I hingga siklus II, namun guru tetap perlu melakukan bimbingan kepada peserta didik agar hasil yang didapatkan dapat terus ditingkatkan. Berdasarkan hasil penilaian pasca baca berupa soal evaluasi yang diberikan di akhir pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 10 orang sudah tuntas dan 10 orang belum tuntas dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 73.00. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 14 orang sudah tuntas dan 6 orang belum tuntas dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 81. Selanjutnya, meningkat pada siklus II diperoleh 17 orang berkriteria sudah tuntas dan 3 orang berkriteria belum mencapai tujuan dengan penilaian rata-rata yaitu 90. Dengan demikian, strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

## REFERENSI

- Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama. 164-178.
- Aningsih, A., & Jayanty, I. P. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Strategi Directed Reading Thingking Activity (Drta) Di Kelas Iii Sdbani Saleh 2 Bekasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 22–29. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v5i2.446>.
- Amylia Putri, Hardina Eka Putri, Chandra Chandra, & Ari Suriani. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 252–261. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.772>
- Fahira, A., & N. F. Azima. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Talk Write Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 01 Pancung Soal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18574–18582.
- Hidayana, S., Pateda, L., Pautina, A. R., Fitk, P., Sultan, I., Gorontalo, A., Fitk, P., Sultan, I., Fitk, P., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity ( DRTA ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Oleh : Kata Kunci : Strategi Directed Reading Thinking Activity , Kemampuan Membaca Pemahaman Keywords : Directed Reading Comprehension Ability Thinking Act. *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal*, 2(1), 58–81.
- Moon, J. A. (2004). *A Handbook of Reflective and Experiential Learning Theory and Practice*. London: Routledge.
- Suarni, N., Taufina, T., & Zikri, A. (2019). Literasi Membaca Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1014–1021. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.215>
- Wahyudin, H., & Permatasari, N. R. R. (2020). Pancasakti Science Education Journal. *Pancasakti Science Education Journal*, 5(9), 4–11.